



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



Pemanfaatan Aplikasi Google Kelas sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar

Lumkhatin Nikmah¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
lumkhatinnikmah2361@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRIbojonegoro.ac.id²

abstrak—Media pembelajaran adalah perantara, dapat digunakan sebagai penyaluran untuk penyampaian informasi pembelajaran mengenai isi materi atau bahan pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Pada media pembelajaran tersebut, perantara yang digunakan untuk penyampaian materi, yaitu aplikasi google kelas atau sering disebut dengan google classroom. Aplikasi google classroom adalah platform layanan portal, dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk penyampaian materi saat proses pembelajaran. Selain itu, google classroom digunakan dalam mengkoordinasikan pembelajaran serta tugas di sekolah, dan untuk kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini, menggunakan metode studi pustaka, yaitu teknik rangkaian kegiatan dengan pengumpulan data pustaka dari sumber internet dan buku. Data untuk penelitian menggunakan data sekunder. Data tersebut bersumber dari hasil penelitian, berkaitan dengan judul. Pengumpulan teknik data menggunakan teknik catat. Peneliti dalam teknik analisis data menggunakan metode distributional. Sedangkan teknik validasi data ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil yang diperoleh, yaitu aplikasi google classroom dimanfaatkan untuk penyampaian materi pelajaran selama proses pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai adalah, memanfaatkan google classroom sebagai media penyampaian materi pelajaran untuk siswa. Kegunaan media pembelajaran untuk siswa adalah 1) sebagai sarana penyampaian materi, 2) membantu siswa memahami materi, 3) meningkatkan kualitas belajar selama proses pembelajaran, dan 4) siswa memperoleh pengalaman mengenai alat penyampaian materi.

Kata kunci—Media pembelajaran, aplikasi google classroom, siswa sekolah dasar

Abstract— Learning media is an intermediary and can be used as a channel for delivering learning information about the content of the material or learning materials for elementary school students. In this learning media, the intermediary used to deliver the material is the Google Class application or often called Google Classroom. The Google Classroom application is a portal service platform that can be used to deliver material during the learning process. In addition, Google Classroom is used for coordinating learning and assignments at school and for teaching and learning activities. This study used the literature study method, namely a series of activities to collect library data from internet sources and books. Data for research using secondary data. The data is sourced from research results related to the title. Data collection techniques using recording techniques. In data analysis, researchers used a technique in the form of a distribution method. While this data validation technique uses source triangulation techniques. The results obtained, namely the Google Classroom application, are used to deliver subject matter during the learning process. The goal to be achieved is to utilize

Google Classroom as a medium for delivering learning material to students. The uses of learning media for students are 1) as a means of delivering material, 2) helping students understand the material, 3) improving the quality of learning during the learning process, and 4) helping students gain experience regarding the means of delivering material.

Keywords – Learning media, google classroom application, elementary school students

PENDAHULUAN

Media pembelajaran ialah suatu media yang dapat digunakan untuk penyaluran atau penyampaian informasi pembelajaran (Mualifah & Hasanudin, 2022). Selain itu, suatu perantara untuk kegiatan pembelajaran (Miftah, 2013) dan penyampaian isi materi pembelajaran (Mahmudah, 2018) agar mencapai suatu proses pembelajaran (Hafid, 2011). Media pembelajaran adalah perantara, dapat digunakan sebagai penyaluran untuk penyampaian informasi pembelajaran mengenai isi materi atau bahan pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan siswa dalam memperoleh pengalaman lebih luas mengenai alat atau media pembelajaran (Munisah, 2020). Selain itu, sebagai sarana kegiatan penyampaian materi kepada siswa (Muryaningsih & Utami, 2021), penyampaian materi yang akan dipelajari siswa, membantu siswa memahami materi pembelajaran (Dewanti, dkk., 2018), dan untuk peningkatan kualitas hasil belajar selama proses pembelajaran (Kurniawan, 2020). Kegunaan dari media pembelajaran untuk siswa adalah dapat membantu siswa memahami materi, siswa memperoleh pengalaman mengenai alat penyampaian materi yang akan dipelajari, dan meningkatkan kualitas belajar selama proses pembelajaran.

Adaupun media yang digunakan siswa untuk belajar selama proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan aplikasi google kelas atau sering disebut google classroom. Google classroom adalah media pembelajaran (Kurniawan, dkk., 2020) yang membantu siswa dalam proses pembelajaran (Andhini, dkk., 2022). Media pembelajaran google classroom berdampak terhadap keaktifan belajar siswa (Manurung, dkk., 2021). Media google classroom, yaitu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses belajar dan media pembelajaran tersebut berdampak pada keaktifan belajar siswa.

Google Classroom merupakan platform layanan portal yang efisien (Ajinegara & Soebagyo, 2022) dapat digunakan untuk pembelajaran daring dan penunjang suatu pembelajaran (Rahmad & Hasanudin, 2022) dan kemungkinan tercipta ruang maya (Mu'minah & Gaffar, 2020). Selain itu, aplikasi google classroom adalah media pembelajaran formal di sekolah yang dilaksanakan secara daring (Rahmawati, dkk., 2021). Google Classroom adalah suatu platform layanan portal sangat efisien, digunakan sebagai media pembelajaran formal di sekolah secara daring dan penunjang pembelajaran serta memungkinkan dapat tercipta ruang kelas maya.

Manfaat aplikasi google classroom dapat memberikan kemudahan untuk siswa belajar memahami dan membaca materi pelajaran di mana dan kapan saja (Listia, 2020). Selain itu, aplikasi google classroom bermanfaat sebagai proses pembelajaran siswa menjadi lebih efektif dan efisien (Rahmad & Hasanudin, 2022) dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Danurahman & Arif, 2021). Manfaat google classroom, yaitu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memudahkan siswa belajar materi pelajaran selama proses pembelajaran.

Google Classroom dapat digunakan untuk pengajaran dan pembelajaran bagi siswa untuk menyelesaikan tugas lebih cepat dalam masa pembelajaran (Jailani & Mohamad, 2022), dan dapat digunakan siswa untuk mengkoordinasikan tugas dan pembelajaran di sekolah (Zahro, 2023). Selain itu, kegunaan google classroom adalah untuk kegiatan belajar mengajar dalam kelas virtual (Fauziah & Sulisworo, 2021). Kegunaan dari google Classroom, yaitu dapat digunakan sebagai pengajaran atau pembelajaran siswa dalam menyelesaikan tugas lebih cepat, dapat digunakan untuk mengkoordinasikan pembelajaran dan tugas di sekolah, dan dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran kelas virtual.

Pada hakikatnya, siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi (Tunisia, dkk., 2017) mengenai pembelajaran dengan menggunakan google classroom. Menggunakan media pembelajaran itu penting diajarkan pada siswa sejak menempuh pendidikan dasar (Hopeman, dkk., 2022), serta pembelajaran itu mampu membawa perubahan perilaku setiap siswa (Kusumawati & Maruti, 2019) dan dapat mengarahkan siswa mengenai bidang ilmu saat menempuh pembelajaran di sekolah dasar (Rahmayanti, dkk., 2018). Hakikat siswa sekolah dasar, yaitu siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi mengenai pembelajaran menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran saat menempuh pendidikan di sekolah dasar dan pembelajaran itu diharapkan mampu mengarahkan dan membawa perubahan bagi siswa.

Pembelajaran menggunakan google classroom sudah cukup efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar (Fadzillah, dkk., 2022). Pembelajaran tersebut berpartisipasi aktif di kegiatan pembelajaran kemandirian belajar siswa (Sanjaya, 2021) dan siswa bisa mengakses pembelajaran melalui media internet (Anugrahana, 2020). Pada siswa sekolah dasar pembelajaran menggunakan google classroom sudah cukup efektif diterapkan untuk kegiatan pembelajaran mandiri belajar siswa dan pembelajaran tersebut dapat diakses melalui media internet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan metode studi pustaka atau *library research*. *Library research*, yaitu teknik rangkaian kegiatan dengan pengumpulan data Pustaka (Tahmidaten & Krismanto dalam Frananda, dkk., 2020) dari sumber internet dan

buku (Dalimunthe, 2016) agar dapat menjawab serta memecahkan rumusan masalah (Tahmidaten & Krismanto, 2019).

Data untuk penelitian menggunakan data sekunder, berkaitan mengenai topik pembahasan, yaitu pemanfaatan aplikasi google classroom dalam pembelajaran siswa sekolah dasar. Data bersumber dari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul. Pengumpulan teknik data menggunakan teknik catat, yaitu peneliti mencatat hal penting kemudian menggabungkan dengan pendapat peneliti agar menemukan satu kesatuan konsep ide.

Peneliti dalam teknik analisis data menggunakan metode distributional. Ada 4 langkah teknik dari pengumpulan analisis data menggunakan metode distributional antara lain, yaitu 1) mengklasifikasikan, 2) membandingkan makna, 3) analisis kalimat, dan 4) buat simpulan. Sedangkan pada teknik validasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu peneliti mencocokkan ide kemudian dikembangkan dengan sumber referensi dari jurnal dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Google kelas atau sering disebut google classroom, yaitu platform layanan dari web yang dikembangkan google untuk sekolah. Tujuan utama dari google kelas, yaitu untuk merampingkan proses dari berbagai file antara guru dengan siswa. Selain itu, bertujuan dalam menyederhanakan, mendistribusikan, dan menilai tugas. Manfaat google kelas, yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memudahkan siswa dan guru untuk saling terhubung baik di dalam dan di luar sekolah, menghemat waktu dan kertas, dan memudahkan siswa belajar materi pelajaran selama proses pembelajaran.

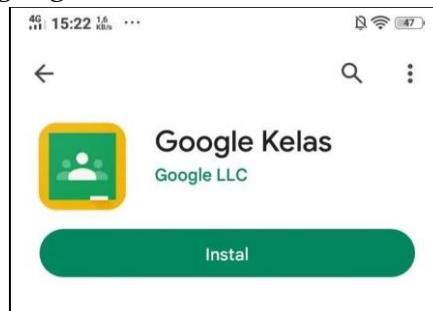
Aplikasi google classroom dapat diinstal di play store. Berikut langkah cara menginstal, mendaftar, dan join class pada aplikasi google classroom.

1. Menginstal aplikasi google classroom di play store bisa mengikuti langkah berikut ini.
 - a. Langkah pertama bukalah aplikasi play store di smartphone
 - b. Kemudian ketiklah "google classroom" pada menu pencarian



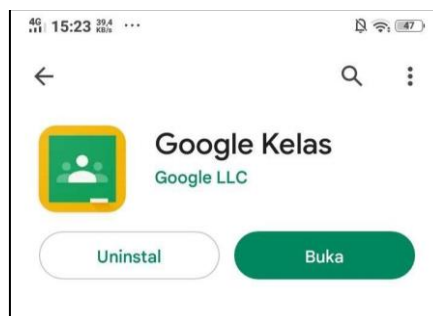
Gambar 1. Menu pencarian aplikasi

- c. Setelah itu pilihlah google classroom, kemudian "instal"



Gambar 2. Penginstalan aplikasi

- d. Tunggulah pengunduhan aplikasi google classroom sampai selesai di unduh

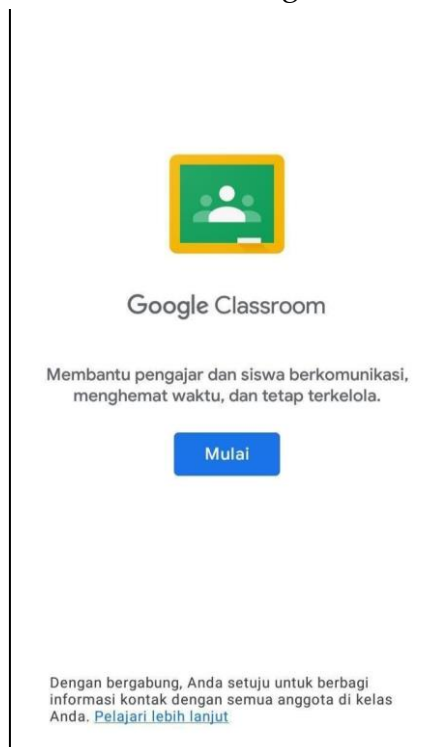


Gambar 3. Penyelesaian pengunduhan aplikasi

2. Ada 2 cara untuk mendaftar akun di aplikasi google classroom.

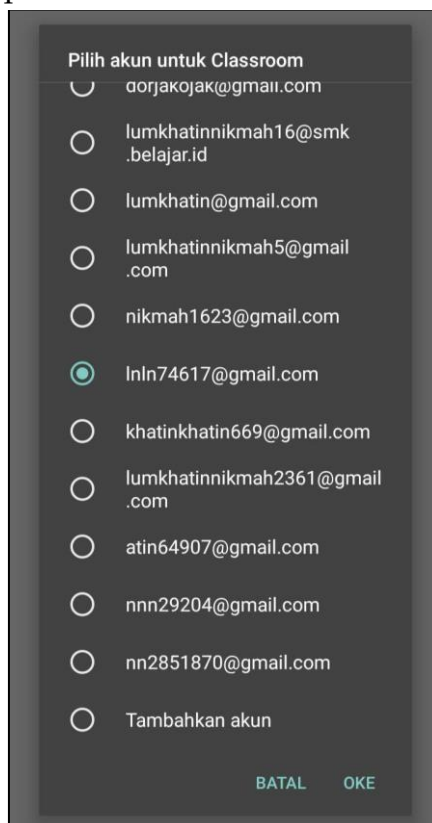
1. Cara yang pertama, yaitu:

- a. Bukalah aplikasi google classroom
- b. Kemudian pilihlah menu "mulai" atau "get started"



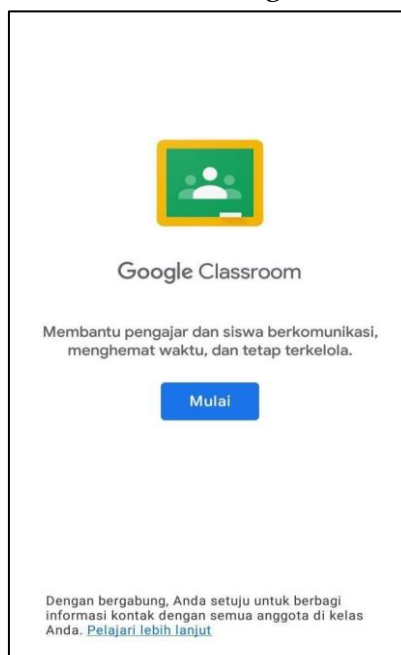
Gambar 4. "Mulai" untuk mendaftar di google classroom

- c. Lalu pilih akun untuk classroom, kemudian klik menu "oke". Jika akun lebih dari satu, bisa pilih salah satu akun, kemudian klik menu "oke"



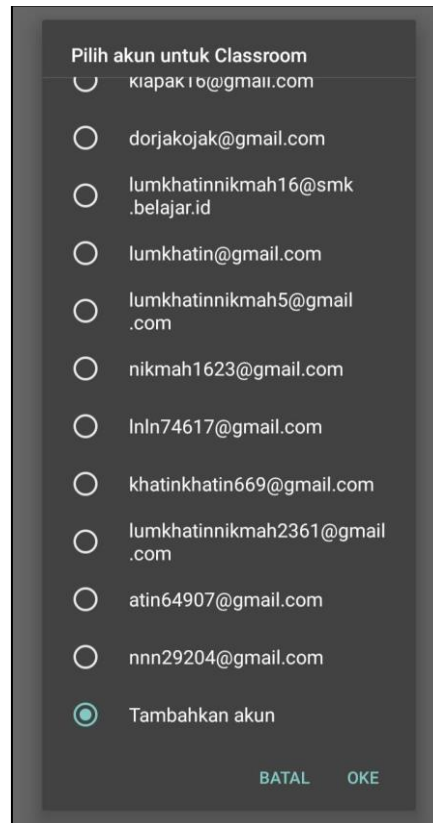
Gambar 5. Memilih akun untuk mendaftar di google classroom

2. Cara yang kedua, yaitu:
- Bukalah aplikasi google classroom
 - Kemudian pilihlah menu "mulai" atau "get started"



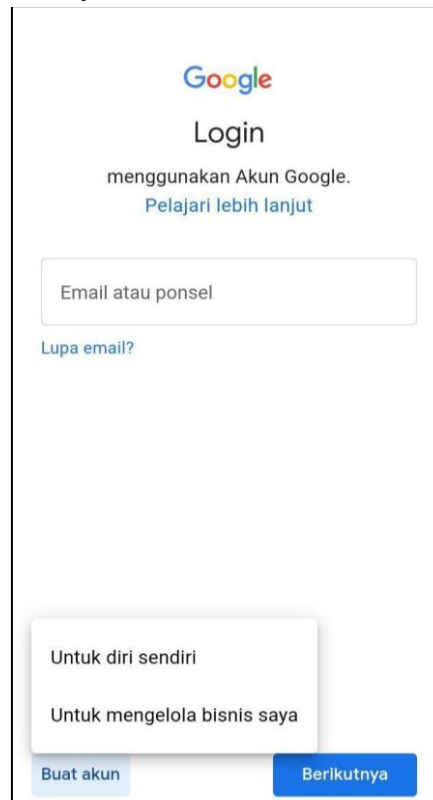
Gambar 6. "Mulai" untuk mendaftar di google classroom

- c. Lalu pilihlah menu "tambah akun" atau "add account", kemudian klik menu "oke"



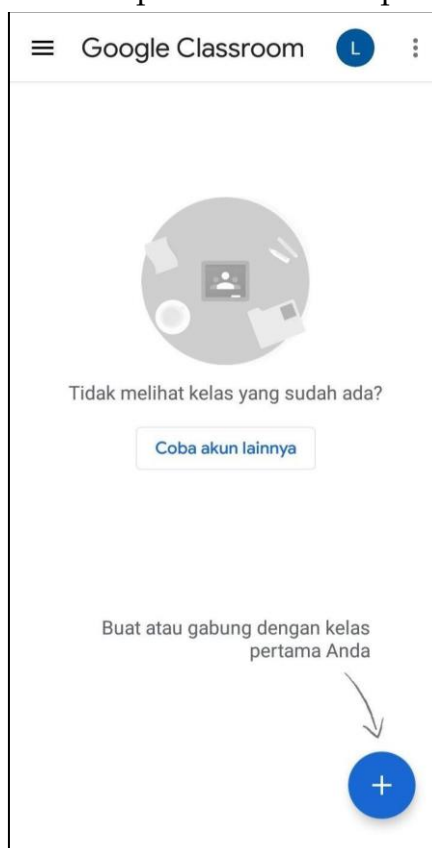
Gambar 7. Tambah akun untuk mendaftar di google classroom

- d. Lalu "buat akun" email dengan memilih "untuk diri sendiri", kemudian klik "next" atau "berikutnya"



Gambar 8. Pembuatan akun untuk mendaftar di google classroom

- e. Lalu isilah kolom-kolom menu, kemudian klik "next" atau "berikutnya". Kemudian pilih "ya, saya ikut". Lalu klik "next" atau "berikutnya". Kemudian pilih "saya setuju"
3. Untuk joins class di aplikasi google classroom bisa mengikuti langkah berikut.
 - a. Langkah pertama buka lah Google Classroom
 - b. Kemudian pilihlah menu "+" pada halaman depan

**Gambar 9.** Google classroom untuk join class

- c. Lalu pilihlah "join class" atau "bergabung kelas"
- d. Lalu masukkanlah kode kelas
- e. Kliklah tombol "join class" atau "bergabung kelas" pada kanan atas

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang media pembelajaran google classroom yang dimanfaatkan untuk penyampaian materi pelajaran siswa sekolah dasar. Adapun kegunaan media pembelajaran untuk siswa adalah 1) sebagai sarana penyampaian materi, 2) membantu siswa memahami materi, 3) meningkatkan kualitas belajar selama proses pembelajaran, dan 4) siswa memperoleh pengalaman mengenai alat penyampaian materi. Oleh karena itu, aplikasi google classroom dapat digunakan dalam media pembelajaran siswa sekolah dasar dalam memudahkan siswa belajar materi pelajaran selama proses pembelajaran.

REFERENSI

- Ajinegara, M. W., & Soebagyo, J. (2022). Analisis bibliometrik tren penelitian media pembelajaran google classroom menggunakan aplikasi VOSViewer. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1), 193-210. <http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.5451>.
- Andhini, P., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2022). Penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2(3), 01-08. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i3.644>.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Dalimunthe, D. (2016). Kajian proses islamisasi di Indonesia (studi pustaka). *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 12(1), 115-125. <https://doi.org/10.23971/jsam.v12i1.467>.
- Danurahman, J., & Arif, D. B. (2021). Kajian kegunaan google classroom dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2), 254-263. <http://dx.doi.org/10.17977/um039v6i12021p254>.
- Dewanti, H., Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan media pop-up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggal kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4551>.
- Fadzillah, R., Salsabila, T., Kurna, N., & Noviyanti, S. (2022). Analisis keefektifan penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran daring untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 222-232. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4296>.
- Frananda, M., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2023). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(1), 1-10. <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v10i1.2868>.
- Fauziah, R. N., & Sulisworo, D. (2021). Penggunaan google classroom sebagai kelas virtual dalam pembelajaran fisika pada materi sinar istimewa cermin. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(1), 25-31. <https://doi.org/10.22611/jpf.v10i1.23137>.
- Hafid, A. (2011). Sumber dan media pembelajaran. *Sulesana: Jurnal wawasan keislaman*, 6(2), 69-78. <https://doi.org/10.24252/.v6i2.1403>.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). Hakikat, tujuan dan karakteristik pembelajaran IPS yang bermakna pada peserta didik sekolah

- dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141-149. Retrieved from <https://kpd.ejournal.unri.ac.id/index.php/kpd/article/view/25>.
- Jailani, H., & Mohamad, M. F. (2022). Penggunaan google classroom dalam pengajaran dan pembelajaran secara dalam talian: suatu tinjauan. *Jurnal Penyelidikan Dedikasi*, 20(2), 103-119. Retrieved from <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jd/article/view/20875>.
- Kurniawan, A., Prabowo, G., & Falahudin, T. (2020). Media pembelajaran berbasis google classroom. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 15(2), 97-108. <https://doi.org/10.37729/autotech.v15i2.528>.
- Kurniawan, D. A. (2020). Penggunaan media belajar monopoli untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(1), 10-15. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.720>.
- Kusumawati, N. & Maruti, E. S. (2019). *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Listia, W. N. (2020). Tingkat kebutuhan guru paud Terhadap penggunaan google classroom selama masa pandemi. *Jurnal Usia Dini*, 6(2), 48-53. <https://doi.org/10.24114/jud.v6i2.23152>.
- Mahmudah, S. (2018). Media pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh*, 20(01), 129-138. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.
- Manurung, R., Sadjarto, A., & Sitorus, D. S. (2021). Aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran online dan dampaknya terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(3), 729-739. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3853>.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>.
- Mualifah, F., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 264-269). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1324>.
- Munisah, E. (2020). Pengelolaan media pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Elsa*, 18(1), 23-32. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.231>.
- Muryaningsih, S., & Utami, O. D. (2021). Media pembelajaran berbahan loose part dalam pembelajaran eksak di MI Kedungwuluh Lor. *Khazanah Pendidikan*, 15(1), 84-91. <http://dx.doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360>.

- Rahmad, F. N., & Hasanudin, C. (2022). Perkembangan belajar siswa SMA dengan memanfaatkan aplikasi google classroom. *In Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 874-881). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1363>.
- Rahmawati, B., Utami, H. B., Sudiyana, B., & Rohadi, A. (2021). Penggunaan google classroom di kelas virtual dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid-19 di SMA. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1), 105-115. <https://doi.org/10.20961/basastra.v9i1.46555>.
- Rahmayanti, M., Kusdiana, A., & Nugraha, A. (2018). Pengembangan bahan ajar pembelajaran menulis berbasis kearifan lokal melalui permainan bahasa di sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 215-226. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v5i3.13159>.
- Sanjaya, B. P. (2021). Studi literatur kemandirian belajar siswa sekolah dasar selama pembelajaran daring. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 71-78. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.733>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2019). Implementasi pendidikan kebencanaan di Indonesia (sebuah studi pustaka tentang problematika dan solusinya). *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 136-154. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i2.3093>.
- Tunisa, F. R., Kosasih, K., & Hamdu, G. (2017). Pengaruh model latihan penelitian terhadap sikap ilmiah siswa di sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 149-157. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v4i2.7141>.
- Zahro, A. (2023). Acceptance model (TAM) terhadap penggunaan google classroom pada mahasiswa di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Khazanah Intelektual*, 7(1), 1623-1632. <https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i1.183>.